

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN REJOSARI 01**

Kurnia Sari Ningrum¹, Fenny Roshayanti², Endang Wuryandini³

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia
niak0377@gmail.com¹, fennyroshayanti@upgris.ac.id²,
endangwuryandini@gmail.com³

ABSTRACT

The research aims of this study were to determine the effect of the PBL (Problem-Based Learning) learning model on the learning outcomes of flat-shape mathematics in class IV A students at SD Negeri Rejosari 01. This study used a pre-experimental research type, namely one group pretest-posttest design. The population of this study were all students in class IV A in SDN Rejosari 01 Semarang and used for saturated sampling. The data used are tested and documentation. The results showed that the average pretest score was 52.3 and the posttest average score was 83.4, meaning that student learning outcomes had increased, the average gain test was 69.39 which included the criteria for being quite effective, and the results of the paired sample test show $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an influence of the PBL learning model on the mathematics learning outcomes of class IV students at SDN Rejosari 01 Semarang.

Keywords: Mathematics, Problem-Based Learning, Learning Outcomes

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) terhadap hasil belajar matematika bangun datar peserta didik kelas IV A SD Negeri Rejosari 01. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre – experimental* yaitu *one group pretest – posttest design*. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV A SDN Rejosari 01 Semarang dan menggunakan sampling jenuh. Data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata – rata *pretest* 52,3 dan nilai rata – rata *posttest* 83,4, artinya hasil belajar siswa mengalami peningkatan, rata – rata uji gain sebesar 69,39 yang termasuk kriteria cukup efektif, dan hasil uji *paired sample test* menunjukkan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN Rejosari 01 Semarang.

Kata Kunci: Matematika, *Problem Based Learning*, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Salah satu mata pelajaran yang penting dipelajari di era globalisasi

sekarang ini adalah mata pelajaran Matematika (Nurul Naufal et. al.,2021). Matematika merupakan ilmu

dasar yang dibutuhkan bagi peserta didik guna mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, mengkomunikasikan gagasan, memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari, menumbuhkan penalaran peserta didik yang sangat diperlukan dalam perkembangan IPTEK (Umar *et. al.*, 2022).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar disetiap jenjang pendidikan formal karena memiliki peranan yang penting di dunia pendidikan (Samsiar & Rahmat, 2023). Matematika juga memiliki peran penting dalam perkembangan IPTEK yang semakin pesat, guna menguasai perkembangan teknologi untuk masa depan perlu penguasaan matematika mulai sejak dini dengan harapan peserta didik mempunyai kemahiran supaya kualitas pembelajaran matematika lebih baik (Samsial & Abdul, 2023). Alasan pentingnya matematika di kehidupan sehari – hari ialah karena matematika merupakan ilmu dasar pendidikan yang berkesinambungan dengan ilmu – ilmu lainnya. Sehingga, matematika perlu diajarkan pada peserta didik supaya mereka mampu memahami konsep – konsep matematika dan menghadapi perkembangan ilmu

pengetahuan (Ismi *et. al.*, 2023). Matematika mempunyai karakteristik yaitu konsep yang saling berkesinambungan, artinya ketika ingin memahami konsep baru maka seorang peserta didik harus memahami terlebih dahulu konsep pembelajaran sebelumnya (Lois & Janwar, 2023).

Pembelajaran matematika merupakan sarana penyediaan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan bekerjasama peserta didik (Rachmawati *et. al.*, (2023). Pembelajaran matematika merupakan transfer ilmu dari seorang pendidik ke peserta didik yang didesain sedemikian rupa dengan melibatkan pola pikir dan mengolah logika guna peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien (Agus *et. al.*, 2020).

Matematika merupakan salah satu ilmu yang menggunakan bahasa simbol, sehingga penting pembelajaran matematika diajarkan sejak masuk jenjang sekolah dasar karena Matematika berbeda dengan ilmu lain seperti sosial sebab matematika merupakan ilmu pasti (Yufri, 2021). Bagi peserta didik pembelajaran matematika merupakan pembentukan pola pikir terhadap

pemahaman suatu konsep maupun penalaran (Andriyani Samiyem, 2022). Pembelajaran matematika merupakan proses mempelajari ilmu matematika yang bertujuan membangun pengetahuan matematika supaya dapat di kehidupan sehari – hari (Abdila & Ningsih, 2023; Ariyana & Suastika, 2022).

Pembelajaran matematika merupakan proses berpikir berkaitan dengan ide, proses, penalaran yang dapat membantu individu memahami sekaligus menyelesaikan permasalahan sehari – hari (Andriyani & Samiyem, 2022; Nurlaeni & Rahma). Belajar matematika juga tidak cukup sekedar menghafal, melainkan perlunya memahami konsep – konsep matematika yang berurutan, yaitu dari konsep dasar ke konsep yang lebih tinggi (Dewi & Samiyem, 2022). Pemfokusan utama pada pembelajaran matematika ialah bagaimana peserta didik paham terhadap konsep – konsep matematika dengan baik dan optimal (Samsiar & Rahmat, 2023). Materi mata pelajaran matematika yang dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari – hari contohnya penjumlahan, rumus perhitungan, pecahan, geometri, dan sebagainya

(Ayundari *et. al.*, 2022). Salah satu materi yang dapat dijumpai pada kehidupan sehari – hari ialah materi bangun datar. Bangun datar merupakan benda dengan permukaan datar. Materi bangun datar ini dipelajari secara bertahap mulai dari keliling, luas persegi hingga persegi panjang (Radial *et. al.*, 2023).

Hasil observasi awal menunjukkan nilai matematika kelas IV A SDN Rejosari 01 Semarang, diperoleh beberapa permasalahan pada pembelajaran matematika terutama materi luas bangun datar persegi dan persegi panjang. Permasalahan tersebut diantaranya peserta didik belum memahami simbol dari rumus luas persegi dan persegi panjang, peserta didik belum bisa menghitung luas persegi dan persegi panjang. Data nilai *pretest* peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik 52% belum memahami materi dan 48% sudah memahami materi luas persegi dan persegi panjang. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi luas persegi dan persegi panjang adalah dengan menerapkan model pembelajaran, yaitu model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*).

Problem-Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang memberikan permasalahan – permasalahan berkaitan kehidupan sehari – hari yang dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran (Aisyah *et. al*, 2019). *Problem Based Learning* merupakan model yang menyajikan sebuah permasalahan untuk diselesaikan oleh siswa (Dwi *et. al*, 2021). *Problem Based Learning* menghadirkan permasalahan berbasis kontekstual sehingga peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari (Lahirna *et. al*, 2019). Model PBL merupakan model pembelajaran yang menyajikan masalah di awal pembelajaran atau lingkungan belajar yang didalamnya menggunakan masalah untuk belajar (Teguh *et. al.*, 2020). Adapun tujuan model pembelajaran *problem based learning* yaitu menantang dan mengasah kemampuan berpikir kritis, mandiri dalam belajar, dan terampil mencari informasi (Sani *et. al*, 2020., Christiani *et. al.*, 20220).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu eksperimen. Desain penelitian yang

digunakan adalah *Pre – Experimental Design* dengan model desain *One – Group Pretest – Posttest Design*. Peneliti menggunakan desain ini karena terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. One – Group Pretest – Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Sumber : Hardani *et. al*, 2020

Keterangan :

- O1 = Nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan (*treatment*)
- O2 =Nilai *posttest* setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*)
- X =Perlakuan dengan menerapkan model PBL (*Problem Based Learning*)

Penelitian ini dilakukan di SDN Rejosari 01 yang berlokasi di Jl. Rejosari VII No. 6 – 8, Rejosari Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV A sejumlah 28 anak. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling jenuh* karena populasi relatif sedikit, maka seluruh siswa kelas IV A sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi, sedangkan untuk menganalisis data menggunakan uji normalitas (untuk

mengetahui data berdistribusi normal atau tidak), uji t dan uji gain (untuk mengetahui seberapa besar peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian didapatkan data nilai *pretest* dan *posttest*. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDN Rejosari 01. Berikut hasil analisis hasil nilai matematika materi luas bangun datar :

Tabel 1. Hasil Nilai Matematika Materi Bangun Datar

No	Keterangan	Pretest	Posttest
1	Jumlah Peserta Didik	28	28
2	Rata – Rata Nilai	52,3	83,4
3	Nilai Tertinggi	66	100
4	Nilai Terendah	33	60

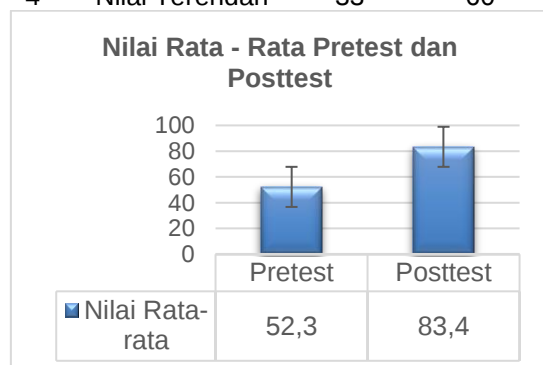


Diagram 1. Hasil Rata – Rata Nilai Pretest dan Posttest

Hasil nilai matematika materi bangun datar mengalami perubahan

sebelum diberikan *treatment* dengan menerapkan model pembelajaran PBL. Rata – rata sebelum diterapkannya model pembelajaran PBL sebesar 33 dengan nilai tertinggi 66 dan nilai terendah 33, setelah dilakukannya *treatment* rata – rata menjadi 83,4 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 60.

Hasil uji normalitas menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa hasil uji *pretest* sebesar 0,063 dan *posttest* 0,010. Dari uji normalitas data *pretest* dan *posttest* didapatkan hasil lebih dari 0,05 sehingga data nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji N-Gain

Perolehan Score	Gain	Kategori
N-Gain Max	40,30	Cukup Efektif
N-Gain Min	100,00	
Rata - Rata	69,39	

Hasil uji N-gain menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai N-gain max sebesar 40,30, dan N-gain min 100,00. Perolehan score rata – rata sebesar 69,39. Kriteria tafsiran efektifitas jika persentase menunjukkan 56 – 76% termasuk ke dalam kategori cukup efektif (Dewi, et al. 2023). Dari hasil uji N – Gain didapatkan rata – rata 69,39 maka termasuk ke dalam kategori cukup efektif.

Tabel. 3 Uji Hipotesis (*Paired Sample Test*)

Paired Differences								
Pair	Mean	Std Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2tailed)
				Lower	Upper			
Pair pretest - posttest	30.071	29.189	5.516	41.390	18.753	5451	27	.000

Hasil uji hipotesis menggunakan uji paired sample t – test dengan SPSS 22 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima, namun jika Sig.(2-tailed) $\leq$ 0,05 maka H_0 ditolak, karena nilai hasil signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar matematika bangun datar peserta didik kelas IV SDN Rejosari 01 Semarang.

Model PBL (*Problem Based Learning*) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV A SDN Rejosari 01 Semarang. Hasil analisis menggunakan paired sample t-test (uji t) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan ketentuan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan hasil belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar

matematika materi bangun datar siswa kelas IV A SDN Rejosari 01 Semarang.

Sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Susandi, *et al* (2022) menyatakan bahwa hasil belajar bangun datar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada menggunakan metode konvensional. Permasalahan bangun datar tersebut merupakan permasalahan yang dialami di kehidupan sehari – hari (Intan & Yarisda, 2022). Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Itfinah & Yetti (2022) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keliling dan luas bangun datar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,3893 > 2,028094$. Fakta tersebut juga dibuktikan oleh Luckyana & Zainil (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar bangun datar di kelas IV dengan hasil uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,1656 > 2,042272$.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika bangun datar di kelas IV A SDN Rejosari 01. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata – rata peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*), kemudian uji *paired sample test* yang telah dilakukan menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika bangun datar kelas IV A SDN Rejosari 01 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., & Ningsih, R. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sdn 195 Isola. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2003-2021.
- Agitsna, L. D., Wahyuni, R., & Friansah, D. (2019). Pengembangan lembar kerja siswa berbasis Problem Based Learning pada materi bangun ruang sisi datar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 429-437
- Amarofah, Susandi., et. al. 2022. Efektivitas Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Profesional Guru*, 8(1), 129 – 138
- Amin, L. H., & Ulfah, Y. F. (2023). Penerapan Model Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Bangun Datar Siswa Kelas Iv-B Mi Muhammadiyah Godog Polokarto Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 74-87.
- Andriyani, D., & Samiyem, S. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi Pada Pelajaran Matematika. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 8(3), 1435-1441.
- Anggraini, Intan., & Yarisda Ningsih. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Bangun Datar Kelas IV SD Gugus 3 Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 1- 15 Anggraini, Y. (2021). Analisis persiapan guru dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415-2422.

-
- Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022). Model pembelajaran CIRC (cooperative integrated reading and composition) sebagai salah satu strategi pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 203-211.
- Dewi, A. R. K., Fitrianna, A. Y., & Afrilianto, M. (2023). Analisis Pendekatan Saintifik Melalui Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas Vii Pada Materi Himpunan. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 6(2), 465-472.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Alam
- Luckyana, M., & Zainil, M. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Bangun Datar Kelas IV SDN Gugus I Pariaman Utara. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 1643-1654.
- Mahfud, I., Asri, N., & Adytia, M. Y. (2023). Pengaruh Latihan Menggunakan Resistance Band Terhadap Power Pukulan Hook Dalam Bela Diri Tinju Di Sasana Elang Saburai 10 A. *Sport Science And Education Journal*, 4(1).
- Malahati, F., & Maemonah, M. (2022). Analisis Hambatan Belajar Tatap Muka Terbatas Selama Masa Pandemi Mata Pelajaran Matematika Operasi Hitung Pembagian Kelas IV A di SD Negeri Mejing 2 Ambarketawang Gamping. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 13(1), 63-77.
- Mukarromah, I. L., Oktapiyani, P., Warsih, W., Yuningsih, Y., & Alpian, Y. (2023). Implementasi Alat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Pada Materi Operasi Bilangan Bulat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 231-238.
- Nofziarni, A., Hadiyanto, H., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016-2024.
- Nurmawati, U., & Sulistyowati, H. (2023). Keefektifan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Teks Eksplanasi Berbasis Literasi untuk Siswa Kelas XI MAN 3 Kediri. *Journal on Education*, 5(3), 7847-7856
- Nurulaeni, F., & Rahma, A. (2022). Analisis Problematika Pelaksanaan Merdeka Belajar Matematika. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 2(1), 55-64.
- Poerwati, C. E., Cahaya, I. M. E., & Suryaningsih, N. M. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Eksperimen Sederhana dalam Pengenalan Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1472-1479.
- Pranata, D. P., Frima, A., & Ekok, A. S. (2021). Pengembangan LKS Matematika Berbasis Problem Based Learning pada Materi Bangun Datar Sekolah
-

- Dasar. *Jurnal basicedu*, 5(4), 2284-2301.
- Prastiwi, A. A. (2022). Learning Obstacles Materi Hubungan Antar Garis Pada Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 144-152.
- Putri, L. S., & Pujiastuti, H. (2021). Analisis kesulitan siswa kelas v sekolah dasar dalam menyelesaikan soal cerita pada materi bangun ruang. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 65-74.
- Ramadoni, R. P., Murniviyanti, L., & Fakhrudin, A. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistics Mathematics Education Materi Bangun Datar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(3), 9403-9409.
- Rivai, S., & Rahmat, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Untuk Pemahaman Konsep Dasar Matematika Bagi Mahasiswa Jurusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(1), 57-68.
- Sani, I. N., Bahar, A., & Elvinawati, E. (2020). Perbandingan Model Pembelajaran Problem Solving Dan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Xi Mia Man 2 Kota Bengkulu. *Alotrop*, 4(2), 720 - 734.
- Saputra, T. A., Dewi, N. K., & Istiningsih, S. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Kawo Tahun Ajaran 2019/2020. *Progres Pendidikan*, 1(1), 7-13.
- Sintia, Itfinah., & Yetti Ariani. 2022. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar serta Hubungan Pangkat Dua dengan Akar Pangkat Dua di Kelas IV SDN Gugus III Kecamatan Linggo Sari Baganti. *Journal of Basic Education Studies*, 5(2), 1015 – 1026
- Tambunan, L., & Tambunan, J. (2023). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Matematika Berbantuan Aplikasi Canva pada Materi Grafik Fungsi Eksponen dan Logaritma. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1029-1038.
- Umar, U., Hasratuddin, H., & Surya, E. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Model Think Aloud Pair Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD Negeri 067248 Medan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3402-3416.
- Yulianto, A., Nopitasari, D., Qolbi, I. P., & Aprilia, R. (2020). Pengaruh Model Role Playing Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 97-102.